

**TEKA-TEKI MASYARAKAT
DI NAGARI III KOTO AUR MALINTANG TIMUR
KECAMATAN IV KOTO AUR MALINTANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

WENI ARMA YUNITA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

**TEKA-TEKI MASYARAKAT
DI NAGARI III KOTO AUR MALINTANG TIMUR
KECAMATAN IV KOTO AUR MALINTANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**WENI ARMA YUNITA
NIM 2013/1300867**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Teka-Teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur
Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang
Kabupaten Padang Pariaman**
Nama : Weni Armayunita
NIM : 2013/1300867
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Weni Armayunita
NIM : 2013/1300867

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim
Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Teka-Teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur
Kecamatan IV Koto Aur Malintang
Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Dr.Yenni Hayati, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
5. Anggota : Zulfadhli.,S.S.,M.A.

Tanda tangan

1.
2.
3.
4.
5.


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Teka-Teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman”**, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Gagasan dan hasil karya tulis ini murni, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang membuat pernyataan




Weni Armayunita
NIM 2013/1300867

ABSTRAK

Weni Armayunita, 2017. “Teka-teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Masalah ini dipilih, karena teka-teki sekarang sudah mulai jarang digunakan oleh masyarakat Minangkabau dalam berbagai kegiatan. Salah satu usaha pencegahannya adalah mendokumentasikan kembali teka-teki masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, kategori, dan fungsi teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Kerangka teori yang digunakan untuk mendeskripsikan struktur, kategori, dan fungsi masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur digunakan teori-teori antara lain: (1) hakikat folklor, (2) jenis folklor, (3) hakikat teka-teki, (4) struktur teka-teki, (5) kategori teka-teki, dan (6) posisi teka-teki rakyat dalam folklor. Untuk mencapai tujuan masalah yang diteliti digunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri yang dilengkapi dengan *tape recorder* untuk merekam tuturan dari informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, mewawancarai, perekaman, dan pencatatan. Peneliti menanyakan teka-teki yang informan punya dan sekaligus dijawab informan dalam bahasa Minangkabau. Data direkam dan dicatat, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Setelah itu, data diidentifikasi menurut kelompok masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian, teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, struktur teka-teki terdiri atas unsur (*deskriptif*) gambaran dan unsur (*referent*) jawaban, berdasarkan ada atau tidak adanya pertentangan di antara unsur-unsur pelukisan pertanyaan atas dua, yaitu: teka-teki bertentangan terdiri atas 5 teka-teki, dan teka-teki yang tidak bertentangan terdiri atas 2 teka-teki. *Kedua*, berdasarkan sifat hal yang digambarkan dalam pertanyaan, kategori teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur dapat dikelompokkan atas empat, yaitu: (1) persamaan dengan manusia ditemukan 25 dari 60 teka-teki, (2) persamaan dengan binatang ditemukan 8 dari 60 teka-teki, (3) persamaan dengan benda ditemukan 13 dari 60 teka-teki, dan (4) persamaan dengan tanaman ditemukan 14 dari 60 teka-teki. *Ketiga*, Teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur mempunyai tiga fungsi, yaitu fungsi untuk menyampaikan pendidikan, fungsi melatih daya pikir, dan fungsi sebagai hiburan.

Kata Kunci: *Struktur, Kategori, dan Fungsi*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis persembahkan rasa puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Teka-teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah dengan senang hati, dan ikhlas memberikan bantuan secara moral maupun material. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku pembimbing I, yang telah sabar memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis, (2) Bapak Muhammad Ismail Nasution.,S.S.,M.A. selaku pembimbing II, sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA), yang selalu teliti dalam memberikan bimbingan, dan arahan yang menunjang pada kesempurnaan skripsi penulis, (3) Ibu Dra. Emidar, M.Pd selaku ketua Jurusan dan Bapak Zulfadhli.,S.S.,M.A. selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Bapak Dr. H. Erizal Gani, M.Pd., Drs. Bakhtaruddin Nst.,M.Hum., dan Bapak Zulfadhli.,S.S.,M.A. selaku tim penguji, (5) Dosen-dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, (6) Bapak/Ibu informan yang telah bersedia diwawancarai, (7) Teman-teman di Prodi Sastra

Indonesia BP 2013 yang telah memberikan dukungan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi, dan (8) Teristimewa, untuk kedua orang tua tercinta yang telah mencurahkan dukungan materil dan moril yang tiada tara untuk penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis telah melakukan usaha maksimal untuk menyelesaikan tulisan ini. Namun demikian, mungkin masih terdapat kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu diterima oleh Allah SWT. Amin.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Penelitian.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Folklor.....	7
2. Jenis Folklor.....	8
3. Hakikat Teka-teki.....	9
4. Struktur Teka-teki.....	9
5. Kategori Teka-teki.....	10
6. Posisi Teka-teki Rakyat dalam Folklor.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	15
B. Metode Penelitian.....	15
C. Informan Penelitian.....	16
D. Latar Penelitian.....	16
E. Instrumen Penelitian.....	17
F. Teknik Pengumpulan Data.....	17
G. Teknik Pengabsahan Data.....	18
H. Teknik Analisis Data.....	18

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Struktur Teka-teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur.....	20
1. Struktur Teka-teki Bertentangan.....	23
2. Struktur Teka-teki yang tidak Bertentangan.....	25
B. Kategori Teka-teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur.....	26
C. Fungsi Teka-teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur.....	60

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Saran.....	76

KEPUSTAKAAN	77
--------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Data Teka-teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur.....	78
Lampiran	2	Lembaran Hasil Pencatatan dan Hasil Wawancara.....	93
Lampiran	3	Peta Lokasi Penelitian.....	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah Minangkabau merupakan salah satu kebudayaan di Indonesia. Kebudayaan yang beragam dan diwariskan oleh nenek moyang mereka secara turun-temurun. Kebudayaan tercipta, karena mereka hidup bermasyarakat, bergaul, dan sesuai dengan tradisi yang dianutnya. Budaya-budaya daerah merupakan kebanggaan dari suku bangsa yang menghuni daerah tersebut. Salah satu kebudayaan yang berkembang di masyarakat Indonesia adalah folklor.

Kata folklor adalah pengindonesiaan kata Inggris *folklore* yang berasal dari dua kata dasar *folk* dan *lore*. *Folk* adalah sinonim kolektif, yang juga memiliki ciri-ciri pengenal fisik atau kebudayaan yang sama, serta mempunyai kesadaran kepribadian sesuai kesatuan masyarakat. *Lore* adalah tradisi *folk*, yaitu sebagian kebudayaannya, yang diwariskan secara turun-temurun secara lisan atau melalui suatu contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*mnemonic device*). Menurut Danandjaja (1991:2), folklor secara keseluruhan adalah sebagian kebudayaan sesuatu kolektif yang disebarkan dan diwariskan turun-temurun, di antara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*mnemonic device*). Sastra lisan yang termasuk dalam folklor lisan yaitu pertanyaan tradisional.

Pertanyaan tradisional merupakan salah satu bentuk sastra lisan yang berupa teka-teki yang ada dalam masyarakat Minangkabau.

Teka-teki masih ditemukan dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, tetapi teka-teki tersebut sudah tidak digunakan lagi oleh masyarakat umumnya generasi muda, karena teka-teki dianggap sudah kuno. Teka-teki merupakan semacam kebudayaan lisan yang muncul secara kolektif dengan versi dan variasi yang berbeda. Teka-teki diciptakan berdasarkan lingkungan sosial budaya dan sosial geografis masyarakat. Oleh sebab itu, aspek pertanyaan (*deskriptif*) selalu berhubungan hal-hal itu seperti, makhluk hidup, binatang, manusia, tanaman, benda, penambahan keterangan perumpamaan, penambahan keterangan pada bentuk, dan fungsi, penambahan keterangan pada warna, dan penambahan dalam tindakan. Kategori diartikan sebagai sesuatu yang dilukiskan untuk membangun teka-teki dengan variasi dan versinya (Taylor dalam Danandjaja, 1991:36).

Tidak semua orang dapat menyampaikan teka-teki, hanya orang yang pandai dalam memainkan kata-katalah yang mampu. Teka-teki bisa dibuat dimana saja dan kapan saja atau boleh dikatakan tidak mengenal waktu. Hal yang pasti adalah bahwa berteka-teki digunakan untuk menghidupkan suasana percakapan. Sesuai dengan unsur-unsurnya, yaitu gambaran (*deskriptif*) dan jawaban (*referen*) maka untuk dapat menemukan *referen*, seseorang harus memahami *deskriptif* terlebih dahulu. Setelah memahami *deskriptif*, harus menghubungkan lagi dengan sesuatu yang mempunyai kemiripan, kesamaan, atau justru berlawanan dengan isi *deskriptif*.

Peranan penting dalam teka-teki ini adalah sebagai hiburan dan pengisi waktu luang, juga bisa mengasah otak untuk menguji kepandaian seseorang. Selain itu, teka-teki merupakan pencerminan sikap dan pandangan hidup suatu

kelompok masyarakat. Pada akhirnya akan ditemukan struktur, kategori, dan fungsi teka-teki dalam masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

Sesuai dengan hasil pengamatan, perkembangan pertanyaan tradisional seperti teka-teki dikalangan masyarakat sudah mulai berkurang dan dikhawatirkan suatu saat akan hilang. Pertanyaan tradisional adalah milik masyarakat yang merupakan cerminan budaya Minangkabau yang perlu dilestarikan. Kebudayaan tercipta, karena manusia hidup bermasyarakat sesuai dengan tradisi yang dianutnya. Pertumbuhan dan perkembangannya patut dikaji dalam usaha menumbuhkan budaya nusantara melalui budaya daerah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat budaya mulai ditinggalkan. Oleh sebab itu, pertanyaan tradisional semakin tidak dikenal oleh generasi muda.

Di zaman dahulu, teka-teki digunakan oleh para remaja ketika sedang bermain dan bergurau. Mereka saling berlomba untuk mengemukakan teka-tekinya untuk menunjukkan bahwa mereka menguasai banyak teka-teki, baik teki-teki yang menimbulkan ketawa maupun yang menimbulkan sakit hati. Bahkan, tidak sedikit teka-teki yang terkesan porno membuat suasana menjadi hidup.

Untuk itu, masyarakat Minangkabau khususnya di Nagari III Koto Aur Malintang Timur harus mengembangkan dan mewariskan kepada generasi muda, karena pada kenyataannya hanya kaum tua saja yang mengetahui pertanyaan tradisional teka-teki. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan umur manusia, jika keberadaan ini dibiarkan berlanjut, maka konsekuensinya generasi muda di Nagari

III Koto Aur Malintang Timur, tidak dapat mengetahui kekayaan budaya mereka sendiri. Sastra daerah yang berupa teka-teki sangat menarik untuk diteliti, karena nilai-nilai yang terkandung didalamnya dapat memperlihatkan ciri khas pemikiran seseorang.

Berdasarkan penjelasan fenomena tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Alasan penulis memilih penelitian di Nagari III Koto Aur Malintang Timur supaya teka-teki lebih dikenal oleh masyarakat umum, khususnya kaum muda sekarang. Oleh sebab itu, upaya peneliti menggali dan mendokumentasikan pertanyaan tradisional penting diadakan penelitian dan juga untuk mengetahui struktur, kategori, dan fungsi teka-teki yang terdapat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur tidak hilang begitu saja.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini difokuskan pada struktur, kategori, dan fungsi teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) bagaimanakah struktur teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?, (2) bagaimanakah kategori teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?, dan (3) bagaimanakah fungsi teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang membahas teka-teki memiliki beberapa tujuan sebagai berikut: (1) mendeskripsikan struktur teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman, (2) mendeskripsikan kategori teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman, dan (3) mendeskripsikan fungsi teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat teoritis diharapkan dapat (1) memberikan pesan-pesan, pengajaran, dan pendidikan dengan cara berpikir positif dalam lingkungan masyarakat, (2) menambah wawasan bagi penulis tentang pertanyaan

tradisional dan (3) menambah jumlah dokumentasi penelitian yang sudah ada berkaitan dengan pertanyaan tradisional. Sedangkan manfaat praktis dapat menumbuhkan penilaian dan pandangan terhadap pertanyaan tradisional.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa teka-teki adalah pertanyaan yang bersifat tradisional dan mempunyai jawaban yang tradisional pula. Teka-teki merupakan salah satu bentuk folklor lisan kebudayaan masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun. Teka-teki yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, struktur teka-teki yang terdiri atas unsur (*deskriptif*) gambaran dan (*referent*) jawaban, dapat dibedakan atas dua, yaitu teka-teki yang bertentangan dan teka-teki yang tidak bertentangan. Teka-teki yang bertentangan adalah teka-teki yang unsur-unsur pelukisannya bertentangan atau berlawanan. Sedangkan teka-teki yang tidak bertentangan adalah teka-teki yang unsur pelukisannya tidak bertentangan atau berlawanan.

Kategori teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur terdapat empat kategori, yaitu: persamaan dengan binatang, persamaan dengan manusia, persamaan dengan tumbuhan dan persamaan dengan benda. Teka-teki berjumlah 60 teka-teki, yang termasuk dalam persamaan dengan manusia berjumlah 25 dari 60 teka-teki, persamaan dengan binatang berjumlah 8 dari 60 teka-teki, persamaan dengan benda berjumlah 14 dari 60 teka-teki, dan persamaan dengan benda berjumlah 13 dari 60 teka-teki.

Fungsi teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman, adalah

pertama teka-teki berfungsi sebagai sarana menyampaikan pendidikan. *Kedua*, teka-teki berfungsi melatih daya nalar seseorang agar lebih kritis dalam menanggapi sebuah pertanyaan. *Ketiga*, untuk gurauan ketika duduk bersama teman sama besar, dan mengisi waktu luang sesudah makan, sambil melepas lelah. Jadi, pada dasarnya teka-teki mengandung bermacam-macam fungsi, tetapi fungsi utama bagi seseorang yang menyampaikan teka-teki guna untuk melatih pikiran, kemudian diikuti oleh fungsi yang lain.

B. Saran

Sesuai dengan uraian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Nagari III Koto Aur Malintang Timur, penelitian sejenis ini dapat dilanjutkan keseluruh daerah Minangkabau, sehingga didapatkan teka-teki masyarakat Minangkabau, agar folklor lisan teka-teki tetap memperkaya kebudayaan Nasional.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah untuk lebih mengembangkan folklor lisan ini dengan mengadakan studi banding.
3. Diharapkan kepada Lembaga Pendidikan dapat menerapkan folklor lisan dalam Kurikulum pengajaran.
4. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menempatkannya dalam bidang Pendidikan Sastra dan Budaya.

KEPUSTAKAAN

- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra (Teori dan Terapan)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Danandjaja, James. 1991. *Folklor Indonesia (Ilmu Gosip, Dongeng, dll)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Diana, Maria. 2006. "Analisis Bentuk dan Fungsi Teka-teki Rakyat Sitingkah Tengah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam". *Skripsi*: Universitas Negeri Padang.
- Erni Nurdin, Novi dan Ermanto. 1995. *Folklor Nusantara: Pengantar Teori dan Pendekatan*. IKIP Padang.
- Guntur Tarigan, Henry. 1984. *Pengajaran: Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Idrus, Diana. 2005. "Teka-teki di Kanagarian Pasa Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*: Universitas Negeri Padang.
- Kasim, Yuslina, dkk. 1982/1983. *Pemetaan Bahasa Daerah di Sumatra Barat dan Bengkulu*. Padang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riafni, Neli. 2000. "Teka-teki di Kecamatan Lubuk Begalung Padang". *Skripsi*: Universitas Negeri Padang.
- Suwardi, Endraswara, dkk. 2013. *Folklor dan Folklife: Kesatuan dan Keberagaman*. Yogyakarta: Ombak dalam Kehidupan Dunia Modern.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.